

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrazaq, M. A., M. Ihsan., A. Syahputra., R. I. Ghani., R. F. Siddiq., R. S. Ramadhani, dan D. Sitompul. 2017. Alat ukur suhu udara digital berbasis atmega 32. Available at [https://www.researchgate.net/publication/313102517_Jurnal - Jurnal - Alat Ukur Suhu Menggunakan Atmega32](https://www.researchgate.net/publication/313102517_Jurnal_-_Jurnal_-_Alat_Ukur_Suhu_Menggunakan_Atmega32). Accession date 10 Februari 2019.
- Anderson, B. E. 1983. Temperature regulation and environmental physiology. In: Duke's Physiology of Domestic Animal 10th Ed. Swenson, M. J. (Ed). Comstock Publishing, Association and Division of Coernell University Press. Ithaco. London.
- Armstrong, D. V. 1994. Heat stress interaction with shade and cooling. J. Dairy Sci. 77 : 2044-2050.
- Berman, A. 2005. Estimates of heat stress relief needs for Holstein dairy cows. J. Anim. Sci. 83 : 1377-1384.
- Blakely, J. dan D. H. Bade. 1991. Ilmu Peternakan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Blakely, J. dan D. H. Bade. 1998. Ilmu Peternakan. 4th ed. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. p 48.
- Choubey, M. and A. Kumar. 2012. Nutritional interventions to combat heat stress in dairy animals. Vetscan 7 (1) : 19.
- Dias F. M., dan F. R. Allaire. 1982. Dry period to maximize milk production over two consecutive lactations. J. Dairy Sci. 65 : 136-145.
- Dikmen, S. and P. J. Hansen. 2009. Is the temperature humidity index the best indicator of heat stress in lactating dairy cows in a subtropical environment? J. Dairy Sci. 92 : 109-116.
- Edmonson, A. J., I. J. Lean., L. D. Weaver., T. Farver, and G. Webster. 1989. A body condition scoring chart for Holstein dairy cows. J. Dairy Sci. 72(1): 68-78.
- Esmay, M. L. 1982. Principle of Animal Environmental. AVI Publishing Company, Inc. Wesport, Connecticut.

- Frandsen R. D. 1996. Anatomi dan Fisiologi Ternak. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Grant, R.J. and J.L. Albright. 1995. Feeding behavior and management factors during the transition period in dairy cattle. *J. Anim. Sci.* 73 (9) : 2791-2803.
- Gwatibaya, S., E. Svotwa, and D. Jambwa. 2007. Potential effects and management options for heat stress in dairy cows in Zimbabwe: a review. *EJEAFChe* 6(5) : 2066-2074.
- Hardjosubroto, W. 1994. Aplikasi Pemuliabiakan Ternak di Lapangan. Gramedia. Jakarta.
- Hertanto, B. S., R. Widiati, dan Adiarto. 2012. Analisis ekonomi usaha sapi perah serta strategi pengembangannya pada peternakan rakyat dan perusahaan di dataran rendah. *Buletin Peternakan.* 36 (2) : 129-140.
- Ingvarsen, K. L. and J. B. Andersen. 2000. Integration of metabolism and intake regulation: A review focusing on periparturient animals. *J. Dairy. Sci.* 83 (7) : 1573-1597.
- Jones, G. M. and C. C. Stallings. 1999. Reducing heat stress for dairy cattle. Departement of Dairy Sciences. Virginia Cooperative Extension Publication no. 404-200. Virginia Tech. Blacksburg. USA.
- Jordan, E. R. 2003. Effects of heat stress on reproduction. *J. Dairy Sci.* 86 (E.Supplement) : E104-E114.
- Kamal, M. 1998. Bahan Pakan dan Ransum Ternak. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Kellems, R. O. dan D. C. Church. 2010. *Livestock Feeds and Feeding* 6th Ed. Pearson. Cambridge. United Kingdom (UK).
- Mandiriati, H., D. Marsono., E. Poedjirahajoe, dan R. Sadono. 2016. Konservasi keanekaragaman jenis tumbuhan jawa di kebun raya baturraden di kawasan bekas hutan produksi terbatas. *Jurnal Ilmu Lingkungan.* 14(1) : 33-38.
- Moran, J. 2005. *Tropical Dairy Farming: Feeding Management for Small Holder Dairy Farmers in the Humid Tropics.* CSIRO Publishing. Melbourne. Australia. pp 1 - 295.

- Murti, T.W. 2016. Pascapanen Susu. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. p 4.
- National Research Council (NRC). 2001. Nutrient Requirements of Dairy Cattle. 7th Ed. The National Academies Press. Washington DC. pp 3-12.
- Novianti J. 2014. Respon fisiologis dan produktivitas sapi perah FH pada pemberian rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) dengan ukuran pemotongan yang berbeda. Thesis. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Nuriyasa, I. M. 2017. Lingkungan dan Produktivitas Ternak. Bahan Ajar Matakuliah Ilmu Lingkungan Ternak. Fakultas Peternakan Universitas Udayana. Denpasar. pp 87-95.
- Palulungan, J. A., Adiarto, dan T. Hartatik. 2013. Pengaruh kombinasi pengkabutan dan kipas angin terhadap kondisi fisiologis sapi perah Peranakan Friesian Holland. Buletin Peternakan. 37 (3) : 189-197.
- Prihadi, S. 1997. Dasar Ilmu Ternak Perah. Bahan Ajar Ternak Perah. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. pp. 17-19
- Purwanto, B. P., T. Matsumoto., F. Nakamasu., T. Ito, and S. Yamamoto. 1993. Effect of standing and lying behaviors on heat production of dairy heifers differing in feed intake levels. AJAS. 6 (2) : 271-274.
- Putera D. P. 2014. Profil hematologi sapi perah FH (Friesian Holstein) periode kering kandang di kunak Cibungbulang Bogor. Skripsi Sarjana Kedokteran Hewan. Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Rizki. 1996. Pengukuran Beban Panas Akibat Radiasi Matahari pada Sapi Perah Friesian Holstein Dara. Skripsi. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Samal L. 2013. Heat stress in dairy cows – reproductive problems and control measures. International Journal of Livestock Research 3 (3): 14 – 23.
- Sarwono, J. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif 1st Ed. Graha Ilmu. Yogyakarta. pp. 149-154.

- Soetarno, T. 1998. Lecture Note : Ilmu Produksi Ternak Perah. Bahan Ajar Matakuliah Ternak Perah. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. p. 32.
- Soetarno, T. 2003. Manajemen Budidaya Sapi Perah. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Subekti, E. 2009. Ketahanan pakan ternak Indonesia. *Mediaagro*. 5 (2) : 63-71.
- Sudono A., R. F. Rosdiana, dan B. S. Setiawan. 2008. Beternak Sapi Perah Secara Intensif. AgroMedia Pustaka. Jakarta.
- Sudrajad, P. dan Adiarto. 2011. Pengaruh stres panas terhadap performa produksi susu sapi Friesian Holstein di Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul Sapi Perah Baturraden. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Jawa Tengah. Disampaikan pada "Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner". Bogor, 7-8 Juni 2011.
- Sugiono. 2011. Statistika Untuk Penelitian. Alfabeta. Bandung. p. 228.
- Suprayogi, A., G. Alaydrussani., dan A. Y. Ruhyana. 2017. Nilai hematologi, denyut jantung, frekuensi respirasi, dan suhu tubuh ternak sapi perah laktasi di Pangalengan. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)*. 22(2) : 127-132.
- Suyono. 2015. Analisis Regresi Untuk Penelitian. Deepublish. Yogyakarta.
- Wettemann, R. P., C.A. Lents., N. H. Ciccioli., J. White, and I. Rubio. 2003. Nutritional and suckling mediated anovulation in beef cows. *Journal of Animal Science*. 81 (14) : E48-E59.
- Williamson, G. dan W. J. A. Payne. 1993. Pengantar Ilmu Peternakan di Daerah Tropis. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Yani, A. dan B. P. Purwanto. 2006. Pengaruh iklim mikro terhadap respons fisiologis sapi Peranakan *Fries Holland* dan modifikasi lingkungan untuk meningkatkan produktivitasnya (ulasan). *Media Peternakan*. 29 (1) : 35-46.
- Yapp, W. W. and W. B. Nevens. 1955. *Dairy Cattle : Selection, Feeding and Management* 4th Ed. J. Wiley and Sons, New York. USA.

Zaki, M. 2015. Pengaruh Lingkungan Terhadap Respon Termoregulasi dan Produktivitas Sapi *Friesian Holstein* (FH) di Kampar dan Dumai. Tesis. Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor. Bogor. pp. 5-12.